



MODUL 3

✧ Identitas Modul

- ❖ Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
- ❖ Jenjang : Sekolah Dasar (SD)
- ❖ Kelas : IV (empat)
- ❖ Topik : **Menghayati Perintah Allah Dalam Kehidupan Bersama**

- ❖ Sub-topik :
 1. Menghormati Orang tua
 2. Menghormati Hidup
 3. Menghormati Milik Orang Lain

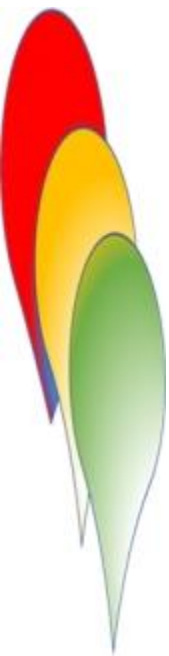
- ❖ Target Peserta didik : Siswa Reguler

- ❖ Jumlah Peserta didik : 20 siswa
- ❖ Model Pembelajaran : Tatap muka
- ❖ Alokasi waktu : 12 JP (420 menit)
- ❖ Penyusun : Modesta Br Ginting, **SPd**
- ❖ Sekolah : SD Sint Yoseph Tigabinanga,
Jln. Rakoetta S.Brahmana km 2,5 Tigabinanga

- ❖ Tahun : 2023
- ❖ Sarana dan Prasarana :
 1. Alkitab
 2. Laptop/komputer
 3. internet

1. Tujuan pembelajaran *Fase B* : 4.5

Peserta didik memahami Sepuluh perintah Allah sebagai pedoman hidup, sehingga memiliki rasa hormat kepada orang tua, menghormati hidup, menghormati milik orang lain; serta mewujudkannya melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari.



KEGIATAN BELAJAR 1

Topik 1

Menahormati Orang tua

1. Tujuan Pembelajaran Topik 1

Peserta didik memahami Sepuluh perintah Allah sebagai pedoman hidup, sehingga memiliki rasa hormat kepada orang tua, serta mewujudkannya melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari.

2. Profil Pelajar Pancasila

- a. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- b. Bernalar kritis
- c. Berkebhinekaan global
- d. Bergotong royong

3. Indikator Ketercapaian Tujuan

- a. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian orang tua secara sempit
- b. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian orang tua secara luas
- c. Peserta didik dapat menyebutkan 5 kebaikan orang tua
- d. Peserta didik dapat menyebutkan bunyi perintah ke-4 Sepuluh Perintah Allah
- e. Peserta didik dapat menjelaskan arti sikap hormat
- f. Peserta didik dapat menjelaskan berkat dari sikap taat dan hormat kepada orang tua

4. Media pembelajaran/sarana:

- a. Alkitab
- b. Ilustrasi/gambar dua orang anak (laki-laki dan perempuan) bersalaman dengan kedua orang tua mereka
- c. Buku Siswa
- d. Laptop
- e. LCD Proyektor

5. Pendekatan:

a. *Pendekatan kateketis*

Melalui pendekatan yang diawali dengan pengalaman sehari-hari yang dialami oleh peserta didik baik secara langsung maupun melalui pengamatan, pengalaman, cerita kehidupan orang lain. Selanjutnya pengalaman tersebut direfleksikan dalam terang Kitab Suci atau ajaran Gereja, sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan dalam hidup sehari-hari terhadap nilai-nilai yang diperoleh dari pendalaman yang dilakukan.

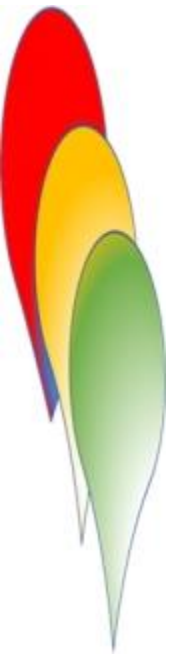
b. Atau dapat menggunakan pendekatan lain yang sesuai

6. Metode:

- a. Tanya Jawab
- b. Sharing pengalaman
- c. Kerja mandiri
- d. Dialog partisipatif
- e. Refleksi dan aksi

7. Sumber Belajar

- a. Artikel tentang kasih seorang ibu, Sumber: [https://www.fimela.com/lifestyle-relationship/read/3725295/kisah-mengharukan-ibu-ikhhlaskan-mata-ini-untukmu-nak/diakses 03/12/20](https://www.fimela.com/lifestyle-relationship/read/3725295/kisah-mengharukan-ibu-ikhhlaskan-mata-ini-untukmu-nak/diakses%2003/12/20)
- b. Teks Alkitab Sirakh 3:1-16 dan Efesus 6:1-3
- c. Rangkuman materi pembelajaran





- d. Lagu “Doa Seorang Anak” (Link: <https://youtu.be/29nRb2y3Lms>)
- e. Lagu atau cerita alternatif dari daerah setempat

8. Persiapan Guru

- a. Membuat lembar kerja berupa bagan pohon keluarga
- b. Menyiapkan artikel kasih seorang ibu
- c. Menyiapkan rangkuman materi pembelajaran
- d. Menyiapkan sumber belajar
- e. Menyiapkan teks lagu berjudul “Doa seorang anak”

9. Alur Kegiatan Pembelajaran:

ALUR KEGIATAN PEMBELAJARAN	
KEGIATAN PEMBUKA (20 menit)	
1	<p>Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Menyapa, memberi salam serta mengajak peserta didik untuk berdoa membuka kegiatan pembelajaranb. Guru menjelaskan tujuan pembelajaranc. Guru menjelaskan proses kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
2	<p>Untuk menjembatani kegiatan pembelajaran dengan topik yang terkait, guru dapat melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai “sepuluh Perintah Allah” yang telah mereka pelajari sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none">a. Apa fungsi peraturan di dalam kehidupan bersama?b. Apa peraturan yang dijadikan dasar kehidupan Bangsa Israel?c. Siapakah yang memberikan peraturan kepada Bangsa Israel?d. Mengapa Allah memberikan “Sepuluh Perintah” kepada Bangsa Israel?e. Apa isi pokok peraturan yang terdapat pada “Sepuluh Perintah Allah”?
3	<p>Pengantar</p> <p>Guru menyampaikan pengantar singkat bahwa terkait dengan pembelajaran “Sepuluh Perintah Allah”, pada topik ini akan dibahas tiga sub-topik yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none">A. Menghormati Orang tuaB. Menghormati Hidup

	C. Menghormati Milik Orang Lain
KEGIATAN INTI (90 menit)	
4	<p>a. Peserta didik membaca artikel tentang kasih seorang ibu Sumber: https://www.fimela.com/lifestyle-relationship/read/3725295/kisah-mengharukan-ibu-ikhhlaskan-mata-ini-untukmu-nak/diakses.03/12/20</p> <p>b. Peserta didik menyampaikan kesan serta tanggapan atas kisah yang telah mereka baca</p>
5	<p>a. Peserta didik menggali arti orang tua secara sempit (ayah dan ibu) dan secara luas (orang yang lebih tua yang memiliki peran dalam kehidupan seseorang)</p> <p>b. Peserta didik bersama guru menyimpulkan arti atau makna diri sebagai anak dari kedua orang tua serta bagian dari sebuah keluarga, dengan mengisi ilustrasi pohon keluarga.</p> <p>c. Peserta didik merenungkan serta menuliskan beberapa kebaikan serta bukti cinta ayah dan ibu kepada dirinya.</p> <p>d. Peserta didik menuliskan perbuatan baik yang dapat mereka lakukan kepada ayah dan ibu.</p>
6	<p>Menggali Pesan Kitab Suci tentang Sikap Hormat kepada orang tua, Sirakh 3:1-16 dan Efesus 6:1-3</p> <p>Peserta didik berdiskusi dengan beberapa pertanyaan sebagai berikut:</p> <p>a. Siapakah yang dimaksud dengan orang tua?</p> <p>b. Menurut teks kitab suci di atas, apa yang harus kita lakukan kepada ayah dan ibu?</p> <p>c. Sikap-sikap apa yang dilarang kita lakukan kepada ayah dan ibu?</p> <p>d. Bagaimana cara menghormati kedua orang tua?</p> <p>e. Apa saja berkat yang dijanjikan Allah, apabila kita menghormati orang tua?</p> <p>f. Anak-anak yang bagaimanakah yang diharapkan oleh orang tua?</p>
7	<p>Kesimpulan</p> <p>Peserta didik bersama guru membuat rangkuman sebagai penegasan dari sub topik “Menghormati Orang Tua”</p>
PENUTUP (30 menit)	
8	<p>Refleksi dan Aksi:</p> <p>a. Refleksi:</p> <p>Dalam suasana hening, peserta didik membuat refleksi dengan mendengarkan lagu “doa seorang anak”, yang dinyanyikan oleh Michela Thea seperti di bawah ini! Atau lagu lain yang memiliki pesan yang sama</p>

Doa Seorang Anak (Cipt. Yulianti Pardede)

*Di dalam doamu
Kau sebut namaku
Di dalam harapmu
Kau sebut namaku
Di dalam segala hal
Namaku di hatimu*

*Tak dapat kubalas
Cintamu ayahku
Tak'kan ku lupakan
Nasehatmu ibu
Hormati orang tuamu
Agar lanjut umurmu dibumi*

*Trima kasih ayah dan ibu
Kasih sayangmu padaku
Pengorbananmu...*

meneteskan peluh

Tuk kebahagiaanku

Tuhan lindungi ayah ibuku

Dalam doa kuberseru

Tetes air mata

yang kautabur dituai bahagia.

(Link: <https://youtu.be/29nRb2y3Lms>)

b. Aksi:

- a. Peserta didik menuliskan doa, puisi, surat atau catatan yang mengungkapkan rasa syukur serta sukacita atas kebaikan orang tua.

	b. Peserta didik diminta untuk berkomunikasi dengan kedua orang tua, meminta nasehat, harapan serta doa dari kedua orang tua. Catatan selama berkomunikasi dengan orang tua, berupa nasehat, doa serta harapan orang tua, ditulis oleh peserta didik dan ditandatangani oleh orang tua.
9	<p>Doa Penutup:</p> <p>Peserta didik bersama guru menutup pembelajaran dengan mendaraskan Sirakh 3:1-16 secara bergantian. Ayat ganjil oleh peserta didik laki-laki dan ayat genap oleh peserta didik perempuan</p>

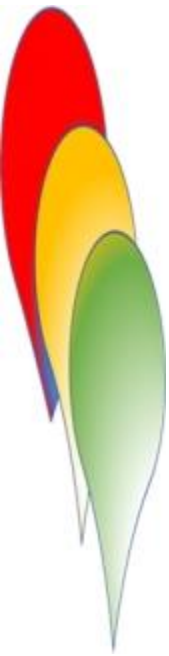


10. Refleksi peserta didik

Guru melakukan tanya jawab, untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, dengan mengajukan beberapa pertanyaan serta mendalaminya. Misalnya:

- Apakah kalian dapat menangkap isi pembelajaran yang telah kita laksanakan?
- Pesan apa yang kalian terima dari pembelajaran kita?
- Apakah ada yang ingin kalian tanyakan mengenai materi pembelajaran ini?
- Hal apa yang paling berkesan di dalam pembelajaran ini?
- Apa kesulitan yang kalian hadapi dalam proses pembelajaran ini?

11. Refleksi Guru



- Berdasarkan hasil refleksi dari peserta didik, guru membuat catatan atas proses pembelajaran serta memberi tanggapan yang diperlukan.
- Apa solusi yang dapat diterapkan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara lebih baik?
- Guru dapat meminta peserta didik untuk menyampaikan kekurangan guru dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan!

12. Penilaian

Sub Topik Menghormati Orang Tua

a. Penilaian Pengetahuan

- Tuliskan bunyi perintah ke-4 dari Sepuluh Perintah Allah!
- Jelaskan pengertian orang tua secara sempit dan secara luas!
- Mengapa kita harus memiliki sikap hormat terhadap orang tua?
- Berdasarkan Kitab Sirakh 3:1-16, berkat apa yang akan diberikan Tuhan kepada anak-anak yang menghormati ayah serta ibunya?
- Berdasarkan Efesus 6:1-3, berkat apa yang akan diberikan Tuhan kepada anak-anak yang taat serta menaruh hormat kepada orang tua?

b. Penilaian Sikap

Sikap Spiritual:

Petunjuk:

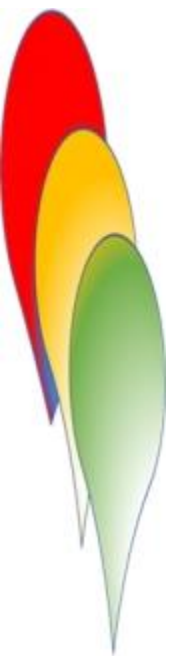
Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan sikap hidupmu!

No.	Uraian	SL	SR	KK	JR	TP
1	Berdoa bagi kedua orang tua					
2	Berdoa bersama keluarga					
3	Merayakan misa minggu bersama keluarga					
4	Meminta doa restu orang tua jika ada keperluan					
5	Bersyukur atas kedua orang tua					

*Skor : Selalu (4), sering (3), kadang-kadang (2), jarang (1) dan tidak pernah (0)

Score total: 25

Score yang diperoleh	
Nilai =	<div></div>
	x 100



Score total

Sikap Sosial:

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan sikap hidupmu!

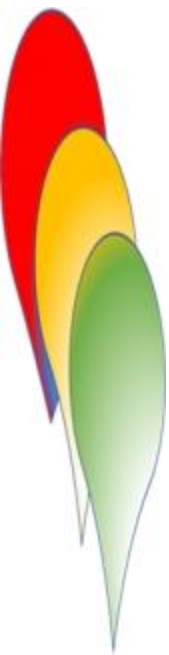
No.	Uraian	SL	SR	KK	JR	TP
1	Pamit kepada orang tua ketika hendak meninggalkan rumah					
2	Membantu pekerjaan orang tua					
3	Mengucapkan terima kasih atas kebaikan orang tua					
4	Meminta maaf apabila melakukan kesalahan kepada orang tua					
5	Berkomunikasi dengan orang tua					

*Skor : Selalu (4), sering (3), kadang-kadang (2), jarang (1) dan tidak pernah (0)

Skor total 25

Score yang diperoleh

Nilai = $\frac{\text{Score yang diperoleh}}{\text{Score total}} \times 100$



Penilaian Keterampilan

Ungkapkanlah rasa syukur kepada Tuhan atas orang tua, atas kehidupan dan atas kebaikan-Nya sesuai dengan bakat atau kemampuan yang kamu miliki. Misalnya dengan menyusun doa syukur, menulis puisi atau membuat karangan singkat!

Kriteria	Score			
	4	3	2	1
Struktur Doa, puisi, karangan	Menggunakan struktur yang sangat sistematis (Pembukaan – Isi – Penutup	Menggunakan struktur yang cukup sistematis (Dari 3 bagian, terpenuhi 2).	Menggunakan struktur yang kurang sistematis (Dari 3 bagian, terpenuhi 1).	Menggunakan struktur yang tidak sistematis (Dari struktur tidak terpenuhi sama sekali).
Isi doa puisi, karangan	Mengungkapkan syukur kepada Allah karena memiliki orangtua yang sangat mengasihi, dengan sangat jelas	Mengungkapkan syukur kepada Allah karena memiliki orangtua yang sangat mengasihi dengan jelas	Mengungkapkan syukur kepada Allah karena memiliki orangtua yang sangat mengasihi dengan kurang jelas	Mengungkapkan syukur kepada Allah karena memiliki orangtua yang sangat mengasihi dengan tidak jelas
Bahasa yang digunakan	Menggunakan bahasa yang jelas dan sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Penggunaan Bahasa Indonesia	Menggunakan bahasa yang jelas namun ada beberapa kesalahan Pedoman Umum Penggunaan Bahasa Indonesia.	Menggunakan bahasa yang kurang jelas dan banyak kesalahan Pedoman Umum Penggunaan Bahasa Indonesia .	Menggunakan bahasa yang tidak jelas dan tidak sesuai dengan Pedoman Umum Penggunaan Bahasa Indonesia
Score yang diperoleh				
Nilai = $\frac{\text{Score yang diperoleh}}{\text{Score total}} \times 100$				

Kriteria pencapaian tujuan pembelajaran

No	Peserta didik tuntas belajar	No	Peserta didik belum tuntas belajar
1	Mengisi lembar pohon keluarga secara lengkap	1	Mengisi lembar pohon keluarga secara belum lengkap
2	Menuliskan atau melafalkan bunyi Perintah Allah yang ke-4 secara tepat	2	Menuliskan atau melafalkan bunyi Perintah Allah yang ke-4 secara tepat
3	Memahami arti orang tua secara sempit dan secara luas	3	Belum memahami arti orang tua secara sempit dan secara luas
4	Menuliskan masing-masing 5 kebaikan ayah dan ibu secara lengkap	4	Menuliskan masing-masing 5 kebaikan ayah dan ibu secara tidak lengkap
5	Mengerjakan seluruh lembar penilaian dengan rentang skor antara 80-100	5	Mengerjakan seluruh lembar penilaian dengan rentang skor di bawah 79
6	Mengumpulkan produk berupa doa, surat, puisi atau catatan lain dengan lengkap	6	Mengumpulkan produk berupa doa, surat, puisi atau catatan lain secara tidak lengkap
7	Menceritakan kembali kisah pengorbanan seorang ibu yang telah dialami dan menyampaikan pesan kisah tersebut secara lengkap		Menceritakan kembali kisah pengorbanan seorang yang telah dialami dan menyampaikan pesan kisah tersebut ibu secara kurang lengkap

13. Bahan Bacaan untuk Siswa:

- Buku Teks Pelajaran (Buku Siswa),
- Kieser Bernhard, SJ; *Dasa Firman: Iman dan Moral*, Kanisius, Yogyakarta, 1989.

14. Bahan Bacaan untuk Guru:

- Buku Guru dan Buku Siswa.
- Kieser Bernhard, SJ; *Dasa Firman: Iman dan Moral*, Kanisius, Yogyakarta, 1989.

15. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

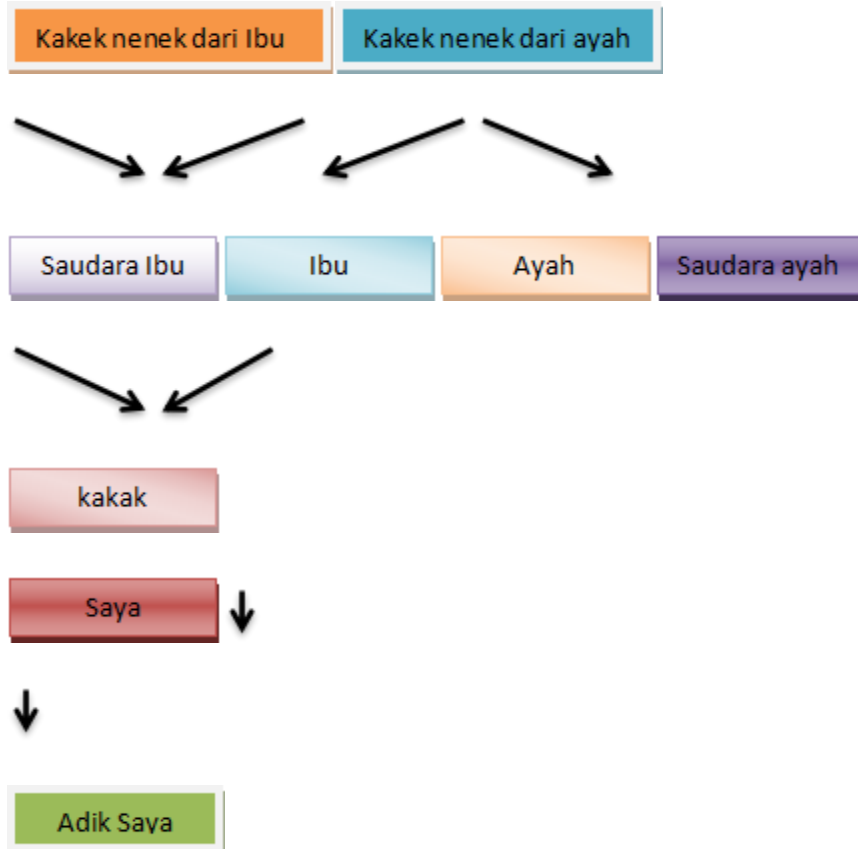
Bagi peserta didik yang telah tuntas, guru dapat memberi tambahan materi berupa tugas untuk mencatat nama serta peranan ketua lingkungan, ketua RT dan pastor paroki yang bertugas di wilayah mereka.

Remedial

Bagi peserta didik yang belum tuntas, guru dapat memberi tugas untuk menuliskan Sepuluh perintah Allah serta menuliskan masing-masing 10 kebaikan ayah dan ibu mereka.

Lampiran

1. Pohon Keluarga



2. Kisah Mengharukan: Ibu Ikhhlaskan Mata Ini Untukmu, Nak

Kasih ibu, kepada beta,

Tak terhingga sepanjang masa.

Hanya memberi, tak harap kembali

Bagai sang surya menyinari dunia..

Membaca syair lagu tersebut serasa merinding seluruh badan. Karena kasih ibu memang tiada duanya. Demi anaknya, tak sedikit ibu yang mengorbankan apapun yang dimilikinya.

Diceritakan kembali dari mulut ke mulut, dan ditulis ulang dengan rapi demi menyentuh setiap hati pembacanya. Inilah salah satu kisah mengharukan yang menceritakan besarnya cinta seorang ibu yang rela mendonorkan mata untuk anaknya.

Aku benci ibuku. Ia tak seperti ibu-ibu lainnya yang cantik dan bisa kubanggakan. Aku selalu malu kalau berjalan dengannya, atau ia menjemputku di sekolah.

Ibuku memiliki satu mata, penampilannya seadanya saja. Ia bahkan tak jarang mengenakan baju lusuh yang sudah sobek di beberapa bagiannya.

Karena ayah telah meninggalkan kami dan tak menafkahi kami, akhirnya ibu melamar pekerjaan di sekolahku. Ia memasak di kantin demi melayani guru-guru dan murid di sana. Aku sering sekali berpura-pura tak mengenalnya, karena aku malu. Aku takut sekali bila teman sekelasku tahu bahwa ia adalah ibuku

Suatu hari, ia menyediakan makan siang di kantin sekolah untukku. Disajikannya di sebuah piring dengan penuh lauk dan dihiasnya cantik. Tak lupa ia mengecup dan mengusap-usap kepalaku setelah menyodorkan sepiring makan siang itu. Semua teman yang melihat langsung berkasak-kusuk, dan hal itu membuatku geram.

Sepulang sekolah, aku memarahinya habis-habisan. "Kau tahu betapa malunya aku tadi? Kalau memang kau hanya ingin aku ditertawakan oleh teman-temanku, kenapa kau tidak mati saja?" kataku geram.

Sejak saat itu ibuku lebih tahu diri. Ia berusaha menjaga jarak denganku kalau di depan teman-teman. Aku belajar keras untuk selalu mendapatkan ranking dan beasiswa. Aku ingin sekali segera keluar dari rumah ini.



Aku berhasil mendapatkan pekerjaan top, menikahi istri cantik dan dikaruniai anak-anak yang lucu. Aku tinggal di rumah yang cukup mewah dan besar.

Suatu hari, tiba-tiba ibu mengunjungiku tanpa seijiniku. Membawakanku setermos sup hangat yang katanya dimasakkan khusus untuk anak-anakku.



Melihatnya dengan mata satu yang mengerikan, anak-anakku kaget dan berteriak. Istriku langsung menggandeng anak-anakku pergi.

Lagi-lagi aku dibuat malu dan tak tahu harus berbuat apalagi. Aku sudah berbahagia dengan hidupku saat ini. Tapi mengapa ibu malah mengacaukan hidupku?

Aku mengusirnya pergi, dan anak-anakku berteriak kegirangan saat tahu aku telah mengusirnya. "Jangan pernah lagi berani datang ke rumahku dan menakuti anak-anakku nenek tua!" geramku.

Di suatu sore, tetangga lamaku berkunjung ke rumah dan menyodorkan secarik surat kepadaku. "Ini dari ibumu. Ibumu telah meninggal dunia," katanya.

Aku hanya terdiam, tidak menangis dan tidak bertanya banyak kepadanya. Aku hanya menerima surat itu dan menyimpan di meja kerjaku.

Lama... aku merasa sangat gelisah. Kemudian aku buka secarik amplop tersebut dan kubaca setiap deretan hurufnya dengan penuh air mata dan emosi.

Yang tercinta anakku,

Aku selalu memikirkanmu setiap waktu. Dan aku meminta maaf kalau kedatanganku tempo hari ternyata malah mengganggu keluargamu dan menakuti anak-anakmu.

Tetapi aku sangat bahagia saat melihatmu sudah hidup bahagia. Sekalipun aku harus menanggung derita ini, aku rela demi cintaku kepadamu.

Aku tahu bahwa hidupku sudah tidak lama lagi. Sehingga aku harus meminta maaf karena kau telah banyak menderita semasa kecilmu. Kamu seringkali malu karena memiliki ibu yang hanya punya satu mata ini.

Ada satu hal yang ingin sekali ibu ceritakan kepadamu...

Saat kau masih balita, kau mendapat kecelakaan dan kehilangan salah satu mata. Sebagai seorang ibu, aku harus mengambil tindakan itu. Aku meminta dokter mengambil sebelah mataku untukmu. Aku tahu bahwa aku tak akan tahan dan tak akan pernah bahagia bila melihatmu harus menanggung ini sendiri. Sebab itulah, aku selalu menjadi ibu yang menakutkan dan tak bisa membuatmu bangga, anakku. Kini aku bangga, dengan pengorbananku ini, aku bisa melihatmu menjadi orang yang sukses dan bahagia. Aku bahagia bisa membuatmu selalu melihat dunia. Berbahagialah selalu anakku,

dari Ibu yang selalu mencintaimu.

Sumber: [https://www.fimela.com/lifestyle-relationship/read/3725295/kisah-mengharukan-ibu-ikhhlaskan-mata-ini-untukmu-nak/diakses 03/12/20](https://www.fimela.com/lifestyle-relationship/read/3725295/kisah-mengharukan-ibu-ikhhlaskan-mata-ini-untukmu-nak/diakses%2003/12/20)

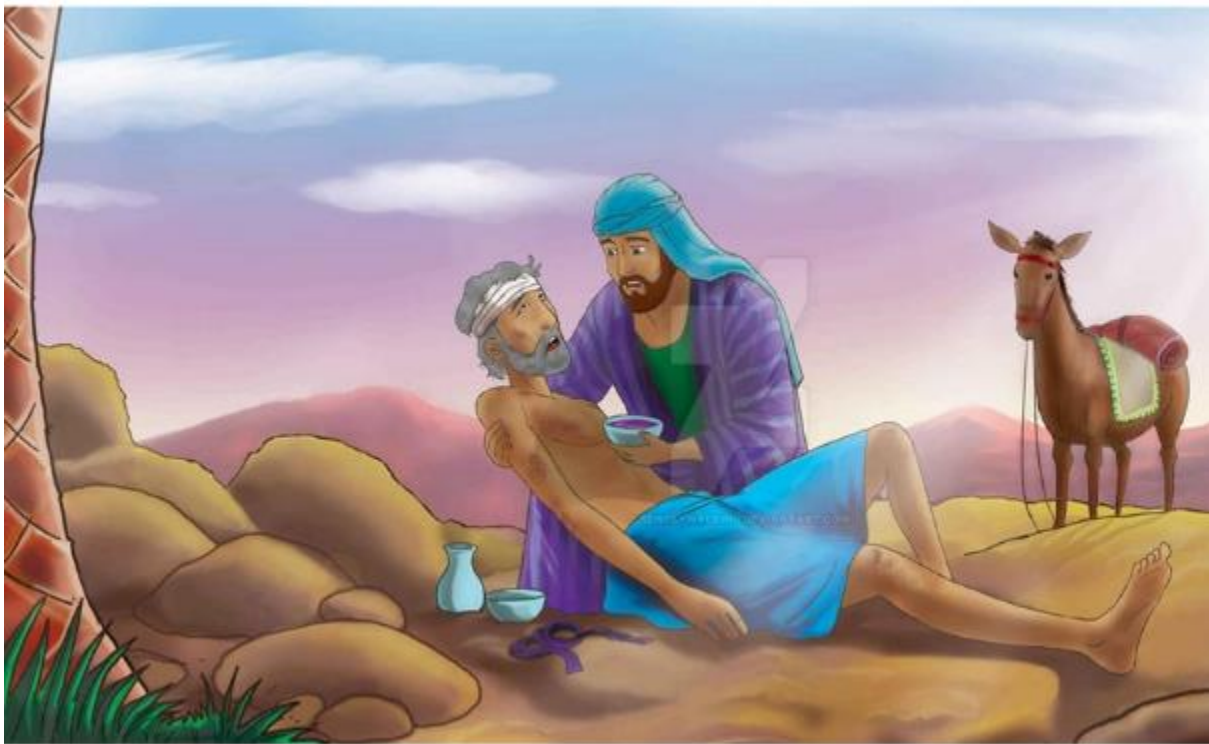
3. Rangkuman

- a. Secara sempit, yang dimaksud orang tua adalah ayah dan ibu. Mereka telah mengandung, melahirkan, mendidik dan membesarkan kita. Secara luas orang tua adalah orang dewasa yang memiliki status ikatan keluarga dalam kehidupan kita seperti kakek, nenek, paman, bibi dan orang dewasa lainnya. Secara lebih luas lagi, orang tua adalah orang dewasa yang memiliki peran dan kedudukan khusus dalam kehidupan kita. Misalnya: Guru, tokoh adat, tokoh masyarakat, pemimpin pemerintahan maupun pemimpin agama.
- b. Ayah dan ibu, dengan segala kekurangan dan kelebihanannya, layak kita hormati. Kita menghormati mereka, karena melalui mereka lah kita dilahirkan ke dunia. Bahkan mereka adalah wakil Tuhan, yang melahirkan, mendidik dan membesarkan anak-anak, yang dipercayakan Tuhan. Kita memuliakan ayah dan ibu, melalui sikap dan perilaku yang terpuji.
- c. Ketika kita beranjak dewasa, ayah dan ibu kita tentu tidak muda lagi. Mereka berusia lanjut. Kekuatannya berkurang, daya ingatnya menurun, bahkan mungkin tidak berdaya lagi seperti pada masa muda. Pada masa itulah kita sebagai anak-anak, berkewajiban memperhatikan mereka dengan menunjukkan sikap hormat serta bakti kepada mereka. Melalui sikap-sikap itulah, kita mematuhi perintah Allah “Hormatilah ibu bapakmu”. Tuhan juga berfirman, agar kita tidak menyakiti hati mereka, tidak menistakan mereka, tidak bersikap keras atau membentak orang tua, serta tidak meninggalkan mereka dengan bersikap masa bodoh terhadap orang tua.
- d. Bagi anak-anak yang menghormati, melayani dan memuliakan kedua orang tua, Tuhan menjanjikan berkat berlimpah yaitu keselamatan, pemulihan dosa, kesukaan, pengabulan doa, panjang umur dan kebahagiaan.

KEGIATAN BELAJAR 2

Topik 2

Menghormati Hidup



Sumber: <https://www.deviantart.com/benskywalking/art/The-Good-Samaritan-200165784>

1. Tujuan Pembelajaran Topik 2

Peserta didik memahami Sepuluh perintah Allah sebagai pedoman hidup, sehingga mampu menghormati hidup, serta mewujudkannya melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari

2. Profil Pelajar Pancasila

- a. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- b. Bernalar kritis
- c. Berkebhinekaan global
- d. Bergotong royong

3. Indikator Ketercapaian Tujuan

- a. Menjelaskan makna hidup sebagai anugerah Allah
- b. Menyebutkan dan menjelaskan rumusan perintah Allah yang ke-5 dalam Sepuluh Perintah Allah.
- c. Menyebutkan dan menjelaskan contoh sikap hormat terhadap kehidupan
- d. Menjelaskan makna memelihara kehidupan secara bertanggung jawab

4. Media pembelajaran/sarana:

- a. Alkitab
- b. Buku Siswa
- c. Laptop
- d. LCD Proyektor

5. Pendekatan:

- a. ***Pendekatan kateketis***

Melalui pendekatan yang diawali dengan pengalaman sehari-hari yang dialami oleh peserta didik baik secara langsung maupun melalui pengamatan, pengalaman, cerita kehidupan orang lain. Selanjutnya pengalaman tersebut direfleksikan dalam terang Kitab Suci atau ajaran Gereja, sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan dalam hidup sehari-hari terhadap nilai-nilai yang diperoleh dari pendalaman yang dilakukan.

- b. Dapat menggunakan pendekatan lain yang sesuai



6. Metode:

- a. Tanya Jawab
- b. Sharing pengalaman
- c. Diskusi kelompok
- d. Kerja mandiri
- e. Refleksi dan aksi

7. Sumber Belajar

- a. Artikel tentang anak kecil bernama **Tijn Kolsteren** dengan cinta yang besar, Sumber: <https://youtu.be/k8yRyzsDcuc>
- b. Teks Alkitab Matius 5:21-26
- c. Rangkuman materi pembelajaran
- d. **Lagu “Hidup Itu Anugerah”** (Link: https://www.blogger.com/profile/18257173418526305868_)
- e. Artikel atau lagu lain dengan tema yang serupa

8. Persiapan Guru

- a. Membuat lembar kerja contoh **sikap peduli** dan **sikap tidak peduli** terhadap kehidupan
- b. Menyiapkan teks Perintah Allah yang ke-5 “**Jangan membunuh**”
- c. Menyiapkan teks Kitab Suci, Matius 6:25-26
- d. Menyiapkan rangkuman materi pembelajaran
- e. Menyiapkan sumber belajar
- f. Menyiapkan teks lagu berjudul “Hidup itu anugerah”

9. Alur Kegiatan Pembelajaran:

ALUR KEGIATAN PEMBELAJARAN	
KEGIATAN PEMBUKA	
1	<p>Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyapa, memberi salam serta mengajak peserta didik berdoa untuk membuka kegiatan pembelajaran Guru menjelaskan tujuan pembelajaran Guru menjelaskan proses kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
KEGIATAN INTI	
2	<p>Peserta didik membaca kisah tentang anak kecil bernama Tijn Kolsteren dengan cinta yang besar, atau menonton video you tube Sumber: https://youtu.be/k8yRyzsDcuc</p> <p>Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan kesan serta tanggapan atas kisah yang telah mereka baca atau mereka saksikan pada <i>video you tube</i></p>
3	<p>Dialog partisipatif dengan peserta didik untuk mendalami pesan video tersebut, dengan beberapa pertanyaan berikut!</p> <ol style="list-style-type: none"> Siapakah Tijn Kolsteren menurut berita di atas? Apa tujuan Tijn Kolsteren mengumpulkan uang? Bagaimana cara Tijn mengumpulkan uang sampai terkumpul € 9 juta lebih? Mengapa banyak orang mendukung kampanye yang dilakukan anak kecil tersebut? Apa yang telah diperjuangkan oleh Tijn Kolsteren dalam hidupnya yang hanya berusia 6 tahun? Pelajaran apa yang dapat kita petik dari kisah Tijn Kolsteren? <p>Bersama peserta didik guru menyusun formulasi yang terarah pada kesadaran bahwa Tuhan menganugerahkan kehidupan kepada manusia. Manusia dipanggil untuk bekerjasama dalam melestarikan kehidupan, sebagai wujud dari sikap peduli dan sikap saling mengasihi.</p> <p>Peserta didik merenungkan serta menuliskan beberapa contoh sikap peduli terhadap kehidupan.</p> <p>Peserta didik untuk menuliskan perbuatan yang dapat mengancam dan merusak kehidupan bersama.</p>
4	<p>Menggali Pesan Kitab Suci tentang Sikap Hormat terhadap kehidupan pada Matius 6:25-26. Untuk mendalami pesan Kitab Suci, peserta didik berdiskusi dengan beberapa pertanyaan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Apa yang dimaksud dengan membunuh? Mengapa Tuhan melarang manusia membunuh?

	<ul style="list-style-type: none"> c. Bagaimana Yesus menegaskan perintah jangan membunuh? d. Bagaimana cara kita merawat dan memelihara kehidupan? e. Beri contoh yang menunjukkan tindakan seseorang merawat dan memelihara kehidupan? f. Apa yang bisa kita lakukan untuk menghormati kehidupan orang lain?
5	<p>Kesimpulan</p> <p>Peserta didik bersama guru membuat rangkuman sebagai penegasan dari sub topik “Menghormati hidup”</p>
PENUTUP	
6	<p>Refleksi dan Aksi:</p> <p>a. Refleksi:</p> <p>Guru mengajak peserta didik untuk menciptakan suasana hening. Jika mungkin diiringi musik instrumen yang mendukung, atau lagu “Hidup Itu Anugerah” ciptaan Yan Sunyata (lihat link). Kemudian guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dengan mengajukan beberapa pertanyaan berikut:</p> <p>HIDUP ITU ANUGERAH</p> <p>Thursday, September 23, 2010 at 6:19pm</p> <p><i>Mengapa harus susah terhadap hari depan</i></p> <p><i>Hidup lebih berharga daripada segala</i></p> <p><i>Burung gagak tak resah, kendati tak menabur</i></p> <p><i>diarunginya langit hari demi hari</i></p> <p><i>Lihatlah bunga bakung, yang tak pernah memintal</i></p> <p><i>namun betapa megahnya baju di tubuhnya</i></p> <p><i>Lihatlah rumput di ladang, hidup hanya sehari</i></p> <p><i>namun betapa indah di dandani Tuhan</i></p>

	<p><i>Serigala berliang, burungpun bersayap</i></p> <p><i>namun kau tak punya sandaran kepala</i></p> <p><i>Hidup itu anugerah, hidup itu hadiah</i></p> <p><i>Betapa bahagia yang menyadarinya</i></p> <p><i>Betapa ringan langkah mereka.....</i></p> <p>Link: https://www.blogger.com/profile/18257173418526305868</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sejauh mana aku bersyukur atas hidup sebagai anugerah Allah? 2) Apakah aku telah menjaga kesehatan dan merawat badanku dengan sebaik-baiknya? 3) Apakah aku sudah membuang sikap marah, sikap benci, sikap dendam terhadap orang lain? 4) Apakah aku selalu berusaha untuk menghormati hidup sesama? 5) Apakah aku memiliki kepedulian kepada teman atau sesama yang sakit atau mengalami penderitaan? 6) Apa niat-niat yang akan aku laksanakan, untuk menghormati dan merawat kehidupan, baik untuk aku sendiri maupun orang lain? <p>b. Aksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dibimbing oleh guru untuk menyusun doa syukur atas kehidupan, serta membangun niat untuk belajar peduli terhadap kehidupan. 2) Guru meminta peserta didik untuk menggali dan mendalami pesan yang terdapat pada lagu “Cintailah sesamamu” yang dinyanyikan oleh Glenn Fredly, Ello and Friends dalam Anak Negeri Bermazmur. Sebagaimana terdapat pada link berikut! https://youtu.be/Gli6UygmBpE
7	Doa Penutup:

	Guru mengajak peserta didik menutup pembelajaran dengan salah satu doa yang telah disusun peserta didik
--	---



Refleksi: (*keseluruhan proses*)

10. Refleksi peserta didik

Guru melakukan tanya jawab, untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, dengan mengajukan beberapa pertanyaan serta mendalaminya. Misalnya:

- Apakah kalian dapat menangkap isi pembelajaran yang telah kita laksanakan?
- Pesan apa yang kalian terima dari pembelajaran kita?
- Apakah ada yang ingin kalian tanyakan mengenai materi pembelajaran ini?
- Hal apa yang paling berkesan di dalam pembelajaran ini?
- Apa kesulitan yang kalian hadapi dalam proses pembelajaran ini?

11. Refleksi Guru

- Berdasarkan hasil refleksi dari peserta didik, guru membuat catatan atas proses pembelajaran serta memberi tanggapan yang diperlukan.
- Guru dapat meminta peserta didik untuk menyampaikan kekurangan guru dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan!

12. Bahan Bacaan untuk Siswa:

- Buku Teks Pelajaran (Buku Siswa),
- Alkitab anak-anak

13. Bahan Bacaan untuk Guru:

- Buku Guru dan Buku Siswa.

2. Konferensi Waligereja Indonesia, Iman Katolik: Buku Informasi dan Referensi, Obor, Jakarta 2000.

14. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

Bagi peserta didik yang **telah tuntas**, guru dapat memberi tugas observasi serta mencatat temuan berupa sebab dan akibat dari pertengkaran.

Remedial

Bagi peserta didik yang **belum tuntas**, guru dapat memberi tugas untuk menuliskan perintah Allah yang ke-5 serta menuliskan daftar kata-kata positif yang dapat membuat teman bersukacita dan kata-kata yang dapat melukai hati teman.



Kriteria pencapaian tujuan pembelajaran

No	Peserta didik tuntas belajar	No	Peserta didik belum tuntas belajar
1	Menuliskan ungkapan syukur atas kehidupan sebagai anugerah Allah yang harus dijaga, dirawat dan dikembangkan dalam bentuk doa, puisi atau karangan singkat	1	Menuliskan ungkapan syukur atas kehidupan sebagai anugerah Allah secara kurang lengkap
2	Menuliskan atau melafalkan bunyi Perintah Allah yang ke-5 secara tepat	2	Menuliskan atau melafalkan bunyi Perintah Allah yang ke-5 secara tepat
3	Memahami arti bertanggung jawab atas hidup disertai dengan contoh-contoh konkret	3	Belum memahami arti bertanggung jawab atas kehidupan, dan atau tidak dapat memberikan contoh-contoh konkret merawat kehidupan
4	Menuliskan masing-masing 5 sikap yang nyata dalam menghormati kehidupan	4	Menuliskan masing-masing 5 sikap yang nyata dalam menghormati kehidupan secara tidak lengkap
5	Menuliskan 5 contoh perbuatan yang tidak menghormati kehidupan	5	Menuliskan 5 contoh perbuatan yang tidak menghormati kehidupan, secara tidak lengkap
6	Mengumpulkan produk berupa doa, surat, puisi atau catatan lain dengan lengkap	6	Mengumpulkan produk berupa doa, surat, puisi atau catatan lain secara tidak lengkap
7	Menceritakan kembali isi syair lagu “Hidup itu anugerah” secara lengkap	7	Menceritakan kembali isi syair lagu “Hidup itu anugerah” secara tidak lengkap
8	Menceritakan kembali kisah Tijn Kolsteren lengkap dengan kesan-kesan positif atas sikap hormat kehidupan	8	Menceritakan kembali kisah Tijn Kolsteren secara tidak lengkap tanpa disertai kesan-kesan positif atas sikap hormat kehidupan

Lampiran

1. Kisah Tijn Kolsteren

Meski Hidupnya Sangat Singkat, Bocah Ini Berhasil Kumpulkan Dana Ratusan Miliar 'Hanya' dengan Mengecat Kuku

Tatik Ariyani - Kamis, 7 Juni 2018 | 08:30 WIB



Intisari-Online.com - Anak laki-laki Belanda berusia enam tahun yang sakit, Tijn Kolsteren, mengecat kuku orang-orang dengan berharap mengumpulkan beberapa ratus euro, meninggal awal bulan ini setelah mengumpulkan lebih dari € 9 juta (sekitar

Bagan 1 Tijn Kolsteren
Sumber: Intisari-online.com

Rp146,7 miliar). Tijn Kolsteren sakit parah karena kanker otak

dan dia memiliki satu permintaan terakhir. Dia ingin mengumpulkan uang sebanyak mungkin untuk membantu anak-anak lain. Tijn meminta orang-orang yang ingin dicat kukunya untuk menyumbang € 1 (Rp16.300). Sedang mereka yang tidak dicat kukunya diminta untuk menyumbangkan € 10 (Rp163.000). Kampanye tersebut awalnya ditujukan untuk menaikkan beberapa ratus euro, kemudian menjadi viral di Belanda dan akhirnya mengumpulkan lebih dari € 9 juta.

Orang-orang terkenal termasuk DJ dan politisi di seluruh Belanda turut menanggapi seruan tersebut.



Tijn yang sedang mengecat kuku

Bahkan Raja dan Perdana Menteri bergabung dan memuji Tijn kecil. Tijn ingin mencegah anak-anak sekarat karena pneumonia. Ayahnya berkata, "Sebagian besar anak-anak miskin yang terinfeksi pneumonia bahkan tidak hidup sampai usia lima tahun. Itulah mengapa kami berdiri untuk melawannya." Itulah alasan Tijn muncul di Glass House (acara radio) dengan permintaan dia ingin melukis kuku orang-orang untuk mengumpulkan dana.

Upaya Tijn menyentuh hati banyak orang. Alun-alun utama kota Breda dipenuhi orang yang ingin mendukungnya. Banyak orang yang berbagi foto mereka mengenakan cat kuku karya Tijn. Di antara mereka adalah orang-orang terkenal di Belanda DJ Armin van Buuren, Rico Verhoeven dan beberapa politisi Belanda, bahkan Raja Willem-Alexander sendiri terlibat di dalamnya. Sebelum kematiannya, Tijn sedang mengerjakan sebuah mobil amal baru yang disebut 'Lak door Tijn' (Nail polish by Tijn) di mana dia menjual empat warna cat kuku guna mengumpulkan uang untuk membeli mesin khusus untuk mengobati anak-anak dengan kanker otak.

Saat ini, semua uang yang berhasil dikumpulkan Tijn sudah diserahkan ke Palang Merah Belanda sesuai dengan keinginannya. Tijn berpesan agar semua uang yang terkumpul harus diberikan kepada anak-anak miskin yang menderita kanker otak di seluruh dunia.


Tijn hanya hidup mencapai usia 6 tahun tetapi namanya dikenang orang sepanjang masa.

Dengan usianya yang singkat Tijn mampu membuat hidupnya lebih berarti.

Link: <https://youtu.be/k8yRyzsDcuc>

2. Rangkuman

- Pembunuhan adalah tindakan atau upaya menghilangkan nyawa seseorang. Pembunuhan sering terjadi dengan berbagai alasan, antara lain kebencian, dendam, pembelaan diri, menutupi aib, perampokan, peperangan, dan lain-lain.
- Apapun alasannya, usaha menghilangkan nyawa seseorang tidak dapat dibenarkan, baik itu bunuh diri, membunuh karena belas kasihan, membiarkan seseorang mengalami kematian, maupun tindakan membunuh secara aktif.
- hidup manusia merupakan anugerah Allah. Hidup adalah milik Allah. Manusia memperoleh kehidupan, sebagai bukti bahwa Allah menganugerahkan hidup kepada manusia. Kehidupan harus dirawat, dijaga dan dipelihara. Dengan demikian, tindakan membunuh merupakan tindakan yang bertentangan dengan kehendak Allah.

- 
- d. Perintah ke-5 dalam Sepuluh Perintah Allah, Allah secara tegas menyatakan: jangan membunuh!. Perintah ini menyatakan bahwa kita dilarang melakukan tindakan yang dapat menghilangkan nyawa seseorang.
 - e. Tindakan membunuh lebih ditegaskan lagi oleh Yesus: “Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang marah terhadap saudaranya harus dihukum; siapa yang berkata kepada saudaranya: Kafir! harus dihadapkan ke Mahkamah Agama dan siapa yang berkata: Jahil! harus diserahkan ke dalam neraka yang menyala-nyala.”(Matius 5:22). Yesus mengajak kita untuk menjaga sikap hati, sehingga tidak dikuasai oleh amarah, dendam, kebencian yang dapat memicu terjadinya pembunuhan. Hal itu terungkap dalam kata-kata kebencian, seperti jahil, kafir dan lain-lain.
 - f. Jangan Membunuh secara positif dapat dimengerti sebagai ajakan untuk mencintai kehidupan. Perintah Allah yang ke-5 ditujukan agar manusia memelihara, merawat dan menjaga kehidupan sebagai anugerah Allah. Secara lebih luas, perintah ini mengajak kita untuk memelihara kesehatan, bersikap peduli terhadap lingkungan sebagai tempat kita hidup, membangun relasi yang didasari oleh cinta kasih. Kisah Tijn Kolsteren menyadarkan kita, bahwa kehidupan bukan terutama mengenai usia yang panjang, tetapi mengenai arti atau makna sehingga menjadi berkat bagi sesama.
 - g. Yesus mengajarkan pemahaman yang baru atas perintah ke-5, bahwa manusia dilarang membunuh. Tetapi Yesus juga menekankan sikap cinta pada kehidupan. Dengan mencintai kehidupan, maka setiap orang akan menghormati kehidupan sesama. Cara untuk menghormati kehidupan dapat dilakukan dengan menjaga sikap hati sehingga tidak dipenuhi oleh sikap benci, amarah dan dendam.

3. Lagu “Hidup itu Anugerah” Cipt. Yan Sunyata

HIDUP ITU ANUGERAH

Thursday, September 23, 2010 at 6:19pm

Mengapa harus susah terhadap hari depan

Hidup lebih berharga daripada segala

Burung gagak tak resah, kendati tak menabur

diarunginya langit hari demi hari

Lihatlah bunga bakung, yang tak pernah memintal

namun betapa megahnya baju di tubuhnya

Lihatlah rumput di ladang, hidup hanya sehari

namun betapa indah di dandani Tuhan

Serigala berliang, burungpun bersayap

namun kau tak punya sandaran kepala

Hidup itu anugerah, hidup itu hadiah

Betapa bahagia yang menyadarinya

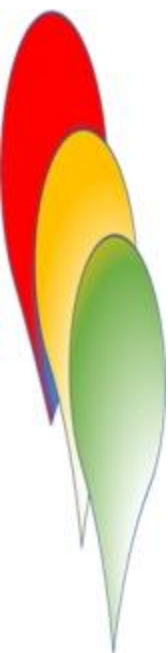
Betapa ringan langkah mereka.....

Link: <https://www.blogger.com/profile/18257173418526305868>

KEGIATAN BELAJAR 3

Topik 3

Menahormati Hak Milik Orang Lain



1. Tujuan Pembelajaran Topik 3

Peserta didik memahami Sepuluh perintah Allah sebagai pedoman hidup, sehingga memiliki sikap menghormati milik orang lain; serta mewujudkannya melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari.

2. Profil Pelajar Pancasila

- a. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- b. Bernalar kritis
- c. Bergotong royong



3. Indikator Ketercapaian Tujuan

- a. Menjelaskan Perintah Allah ke 7 dan ke 10
- b. Menjelaskan makna sikap hormat dan memelihara sarana umum
- c. Menjelaskan makna sikap hormat terhadap milik orang lain
- d. Menjelaskan makna semangat berbagi kepada orang lain

4. Media pembelajaran/sarana:

- a. Alkitab
- b. Buku Siswa
- c. Laptop
- d. LCD Proyektor

5. Pendekatan:

- a. *Pendekatan kateketis*

Melalui pendekatan yang diawali dengan pengalaman sehari-hari yang dialami oleh peserta didik baik secara langsung maupun melalui pengamatan, pengalaman, cerita kehidupan orang lain. Selanjutnya pengalaman tersebut direfleksikan dalam terang Kitab Suci atau ajaran Gereja, sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan dalam hidup sehari-hari terhadap nilai-nilai yang diperoleh dari pendalaman yang dilakukan.

- b. Dapat menggunakan pendekatan lain yang sesuai

6. Metode:

- a. Tanya Jawab
- b. Sharing pengalaman
- c. Diskusi kelompok
- d. Kerja mandiri

- e. Refleksi dan aksi

7. Sumber Belajar

- a. Buku Iman Katolik, KWI, 1995
- b. Pengalaman hidup peserta didik dan guru
- c. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014. *Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Kelas IV*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- d. Komkat KWI. *Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas IV*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- e. Komkat KWI. *Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk SD kelas IV, Belajar Mengenal Yesus*. Yogyakarta: Kanisius, 2017.

8. Persiapan Guru

- a. Menyiapkan cerita “Pencuri Istana ini bakal bikin kamu ogah lakukan perbuatan jahat” <https://jogja.tribunnews.com/2017/03/24/cerita-pencuri-istana-ini-bakal-bikin-kamu-ogah-lakukan-perbuatan-jahat>.
- b. Menyiapkan teks Perintah Allah yang ke-7 dan ke-10 Allah berfirman: “Jangan mencuri!” (Kel 20:15) dan Jangan mengingini rumah sesamamu; jangan mengingini isterinya, atau hambanya laki-laki, atau hambanya perempuan, atau lembunya atau keledainya, atau apapun yang dipunyai sesamamu” (Kel 20:17)
- c. Mempersiapkan beberapa amplop berisi lembar permasalahan untuk diskusi kelompok
- d. Menyiapkan rangkuman materi pembelajaran
- e. Menyiapkan teks lagu berjudul “Hidup itu anugerah”

9. Alur Kegiatan Pembelajaran:

ALUR KEGIATAN PEMBELAJARAN	
KEGIATAN PEMBUKA	
1	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan:

	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyapa, memberi salam serta mengajak peserta didik berdoa untuk membuka kegiatan pembelajaran b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran c. Guru menjelaskan proses kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
KEGIATAN INTI	
2	<p>Peserta didik membaca cerita tentang Pencuri Istana Ini Bakal Bikin Kamu Ogah Lakukan Perbuatan Jahat.</p> <p>Sumber: https://jogja.tribunnews.com/2017/03/24/cerita-pencuri-istana-ini-bakal-bikin-kamu-ogah-lakukan-perbuatan-jahat.</p> <p>Peserta didik menyampaikan kesan serta tanggapan atas kisah yang telah mereka baca</p>
3	<p>Dialog partisipatif dengan peserta didik untuk mendalami pesan video tersebut, dengan beberapa pertanyaan berikut!</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Apa tujuan Raja mengadakan sayembara menurut cerita tersebut? b. Apa isi perintah raja mengenai sayembara yang diselenggarakan? c. Mengapa pemuda yang tidak melakukan pencurian itu yang dinyatakan sebagai pemenang sayembara? d. Apakah kamu pernah kehilangan barang kesayangan? e. Bagaimana perasaanmu ketika mengalami kehilangan barang kesayangan? f. Bagaimana perasaanmu ketika barang yang kamu pinjamkan, dikembalikan dalam keadaan rusak? <p>Peserta didik dan guru menyusun formulasi peneguhan yang terarah pada kesadaran bahwa Perilaku mencuri atau mengambil hak milik orang lain, merupakan perbuatan yang tidak terpuji. Sepandai-pandainya orang mencuri, sehingga perbuatannya tidak diketahui oleh orang lain, ia tidak layak disebut sebagai seorang pribadi yang baik.</p> <p>Peserta didik merenungkan serta menuliskan beberapa contoh sikap peduli menjaga lingkungan atau sarana umum.</p> <p>Peserta didik untuk menuliskan perbuatan yang tidak mencerminkan sikap ikut memelihara dan menjaga lingkungan atau sarana umum</p>
4	<p>Menggali Pesan Kitab Suci tentang Sikap Hormat terhadap kehidupan pada Imamat 6:2-6 dan Efesus 4:28.</p> <p>Untuk mendalami pesan Kitab Suci, peserta didik berdiskusi dengan beberapa pertanyaan sebagai berikut:</p>

	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengapa tindakan mencuri, merampas, memungkir atau bersumpah dusta disebut dosa? b. Apa sanksi yang harus ditanggung oleh orang yang melakukan pencurian atau perampasan terhadap barang milik orang lain? c. Apa kewajiban agama yang harus dilakukan untuk menebus dosa dan kesalahan, atas perbuatan mencuri dan merampas? d. Menurut Paulus di dalam Efesus 4:28, mengapa orang yang pernah mencuri harus bekerja keras? e. Mengapa orang yang kekurangan harus dibantu?
5	Dalam kelompok, peserta didik mendalami serta membangun sikap atas contoh-contoh permasalahan yang telah disediakan di dalam lembar. (<i>rumusan terlampir</i>)
6	<p>Kesimpulan</p> <p>Peserta didik dan guru membuat rangkuman sebagai peneguhan dari sub topik “Menghormati Hak Milik Orang Lain”</p>
PENUTUP	
7	<p>Refleksi dan Aksi:</p> <p>a. Refleksi</p> <p>Peserta didik menonton video animasi “Jangan Mencuri”. Misalnya video pada tautan atau link di bawah ini!</p> <div data-bbox="428 1213 826 1440" data-label="Image"> </div> <p>https://youtu.be/CPS79livg3o</p> <p>b. Aksi</p> <p>Peserta didik membentuk kelompok kerja bakti, yang bertujuan untuk menjaga dan merawat sarana umum di lingkungan sekolah. (Misalnya</p>

	merapikan perpustakaan, membersihkan kamar kecil, merawat tanaman di sekitar sekolah, dan lain-lain). Aksi ini dapat dilaksanakan di luar jam belajar! Peserta didik juga dapat diarahkan untuk membentuk wadah di sekolah, yang ditujukan untuk menerima laporan kehilangan dari warga sekolah, tempat penitipan untuk barang-barang yang ditemukan atau barang-barang yang ketinggalan di lingkungan sekolah.
8	<p>Doa Penutup:</p> <p>Salah satu peserta didik menutup pembelajaran dengan membacakan doa yang telah disusun</p>

Refleksi: (*keseluruhan proses*)

10. Refleksi peserta didik

Guru melakukan tanya jawab, untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, dengan mengajukan beberapa pertanyaan serta mendalaminya. Misalnya:

- Apakah kalian dapat menangkap isi pembelajaran yang telah kita laksanakan?
- Pesan apa yang kalian terima dari pembelajaran kita?
- Apakah ada yang ingin kalian tanyakan mengenai materi pembelajaran ini?
- Hal apa yang paling berkesan di dalam pembelajaran ini?
- Apa kesulitan yang kalian hadapi dalam proses pembelajaran ini?

11. Refleksi Guru

- Berdasarkan hasil refleksi dari peserta didik, guru membuat catatan atas proses pembelajaran serta memberi tanggapan yang diperlukan.
- Guru dapat meminta peserta didik untuk menyampaikan kekurangan guru dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan!

12. Bahan Bacaan untuk Siswa:

- Buku Teks Pelajaran (Buku Siswa),
- Alkitab anak-anak

13. Bahan Bacaan untuk Guru:

- a. Buku Guru dan Buku Siswa.
- b. Konferensi Waligereja Indonesia, Iman Katolik: Buku Informasi dan Referensi, Obor, Jakarta 2000.

14. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

Bagi peserta didik yang telah tuntas, guru dapat memberi tambahan materi berupa tugas untuk mencari artikel tentang usaha melestarikan budaya kehidupan

Remedial

Bagi peserta didik yang belum tuntas, guru dapat memberi tugas menceritakan pengalaman pribadi yaitu marah, sebab dan akibatnya.

Program Remedial dan Pengayaan

Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas :

Semester :

Tahun :



No	Materi	Nama Peserta Didik	Rencana Program		Tanggal Pelaksanaan	Hasil		Simpulan
			Pengayaan	Remedial		Sebelum	Sesudah	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								



Lampiran

1. Cerita

Cerita Pencuri Istana Ini, Bakal Bikin Kamu Ogah Lakukan Perbuatan Jahat

Jumat, 24 Maret 2017 21:15

Editor: Iwan Al Khasni



Pada zaman dahulu kala, seorang raja ingin menikahkan putrinya dengan seorang pria yang layak. Sang raja lalu mengadakan sayembara bagi para pria yang mampu mencuri sesuatu dari dalam istananya yang dijaga ketat, tanpa ketahuan oleh siapa pun. Pemenangnya berhak untuk menikahi putrinya.

Banyak pemuda mengikuti sayembara ini dan menunjukkan kebolehnya. Mereka mengerahkan berbagai kelihaian dan kesaktian untuk menerobos penjagaan ketat di istana, dan

pada hari penentuan, para peserta dikumpulkan.

Pemuda pertama dipanggil menghadap raja dan ditanya hasilnya, ia menjawab, "Saya mencuri batu rubi ini dan tak seorang pun di istana yang mengetahuinya."

Raja menjawab, "Bukan kamu pemenangnya."

Pemuda kedua maju, "Semalam saya mengambil kereta kencana dan membawanya keluar gerbang, para penjaga saya buat terlelap semua, tak ada yang melihat saya."

Raja mempersilakan peserta itu duduk kembali.

Dengan percaya diri, peserta berikutnya menghadap, "Ampun Paduka, sayalah yang mengambil mahkota Paduka dari kamar Paduka, dan seluruh barisan pertahanan istana tak ada yang menyadarinya."

Raja menggelengkan kepalanya.

Semua orang jadi bingung, karena masih saja belum ada yang dinyatakan sebagai pemenang. Akhirnya, seorang pemuda menghadap dengan tangan kosong dan berkata, "Saya tidak mendapatkan apa pun."

Raja bertanya, "Mengapa?"

Pemuda tersebut menjawab, "Sungguh tidak mungkin kita bisa mencuri tanpa ketahuan oleh siapa pun, karena setidaknya selalu ada satu orang yang mengetahuinya, yaitu diri kita sendiri."

Raja pun tertawa lebar dan menyambut sang menantu barunya.

Betapa membahagiakannya dunia ini, jika setiap orang mengindahkan suara hatinya, karena setiap perbuatan baik atau buruk sesungguhnya kita mengetahuinya. Sebab di dalam hati nurani kita sesungguhnya ada rasa malu untuk berbuat buruk dan rasa takut akan akibatnya.

Kini, mari kita belajar untuk mendengarkan suara hati kita sebelum mengerjakan sesuatu. (*)

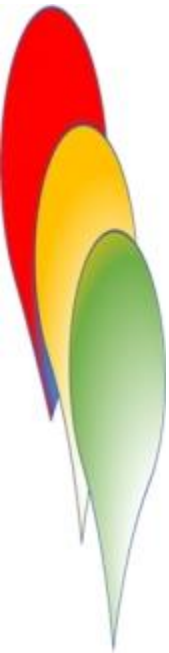
Artikel ini telah tayang di Tribunjogja.com dengan judul Cerita Pencuri Istana Ini Bakal Bikin Kamu Ogah Lakukan Perbuatan Jahat,

<https://jogja.tribunnews.com/2017/03/24/cerita-pencuri-istana-ini-bakal-bikin-kamu-ogah-lakukan-perbuatan-jahat>.


Editor: Iwan Al Khasni

2. Rangkuman

- a. Kepemilikan merupakan salah satu hak dasar setiap pribadi manusia, sehingga tidak seorang pun yang berhak untuk mengambil, mencuri atau merampas.
- b. Hak milik seseorang harus dihormati. Karena mereka memperolehnya dengan susah payah, dengan bekerja keras. Anak-anak yang belum bekerja pun memiliki barang-barang tas jerih payah orang tua.
- c. Di dalam kehidupan bersama, kerap terjadi pinjam meminjam barang sebagai bentuk kepedulian. Peminjam hendaknya menyadari bahwa dirinya telah dipercaya dan mendapat pertolongan atau bentuk kepedulian dari teman yang meminjamkan. Oleh karena itu, selain menjaga dan merawat barang yang dipinjamnya, ia juga harus mengembalikannya sesuai dengan kesepakatan. Dengan kata lain, pemimjam harus bersikap tanggungjawab.
- d. Kebutuhan dan sarana umum, disediakan oleh pemerintah maupun lembaga tertentu untuk membantu masyarakat. Oleh karena itu, setiap warga masyarakat berhak untuk



memakai atau mepergunakannya, dengan kewajiban menjaga, merawat dan memelihara sarana umum.

- 
- e. Ada kalanya, seseorang menemukan barang milik orang lain. Barang yang ditemukan, haruslah disampaikan kepada pemiliknya. pada prinsipnya, seseorang yang menemukan barang yang bukan miliknya, dapat melaporkan kepada yang berwenang, dengan tujuan untuk mengembalikan kepada yang berhak. Tetapi ada kalanya, orang yang menemukan barang kesulitan untuk menyampaikan kepada pemilik yang berhak atas barang tersebut. Umumnya karena tidak diketahui identitas pemiliknya. Untuk itu barang-barang yang ditemukan, dapat dititipkan kepada lembaga yang berwenang, misalnya kepolisian, kantor pemerintahan atau lembaga terkait.
 - f. Sepuluh Perintah Allah, khususnya perintah ke-7 dan perintah ke-10. Allah berfirman: “Jangan mencuri!” (Kel 20:15) Dalam Kitab Imamat juga ditegaskan, bahwa jika seseorang meminjam, merampas atau mencuri, seseorang melakukan dosa. “maka haruslah ia memulangkan barang yang telah dirampasnya atau yang telah diperasnya atau yang telah dipercayakan kepadanya atau barang hilang yang ditemuinya itu; Haruslah ia membayar gantinya sepenuhnya dengan menambah seperlima; haruslah ia menyerahkannya kepada pemiliknya pada hari ia mempersembahkan korban penebus salahnya. (Im.6:3-4).
 - g. Sedangkan Santo Paulus mengingatkan bahwa tindakan mencuri berarti mengambil hak milik orang lain yang telah diperolehnya dengan bekerja keras. Pencurian merupakan tindakan yang merendahkan pekerjaan serta karya usaha seseorang. Maka Santo Paulus menekankan aspek bekerja. “Orang yang mencuri, janganlah ia mencuri lagi, tetapi baiklah ia bekerja keras dan melakukan pekerjaan yang baik dengan tangannya sendiri, supaya ia dapat membagikan sesuatu kepada orang yang berkekurangan.” (Ef 4:28).
 - h. Perintah Allah yang ke-7 “Jangan mencuri” dan ke-10 “Jangan mengingin”, terutama ditujukan agar manusia memiliki sikap hormat terhadap hak milik sesama. Memiliki peduli dan turut bertanggung jawab dengan cara menjaga, merawat dan memelihara sarana umum, Pentingnya sikap berusaha atau bekerja keras, sekaligus untuk mengembangkan sikap peduli terhadap orang lain yang berkekurangan.

3. Rumusan permasalahan untuk didalami dalam diskusi kelompok

Permasalahan 1

Setelah istirahat, anak-anak kelas empat masuk kembali ke kelas untuk melanjutkan pelajaran. Tiba-tiba Maria menangis. Ibu guru pun bertanya: “Maria, mengapa kamu menangis?”. Maria pun menjawab: “Ibu, saya kehilangan uang Rp.200.000,- Padahal uang itu titipan dari ayah untuk membeli alat tulis di toko buku sepulang dari sekolah nanti”. “Apa kamu yakin kalau uang itu hilang?” Tanya ibu guru. “Iya bu, tadi sebelum istirahat,

saya mengambil uang saku saya Rp. 5.000,- uang Rp. 200.000,- masih ada di dalam dompet. Kemudian saya simpan di tas sekolah.” Jawab Maria meyakinkan. Ibu guru pun bertanya kepada semua anak. “Anak-anak, apakah di antara kalian ada yang melihat uang milik Maria?” Anak-anak terdiam, tidak ada yang menjawab. Ibu guru kemudian bertanya lagi: “apakah pada waktu istirahat, ada di antara kalian yang beristirahat di dalam kelas ...?” sebagai ketua murid, Yusuf menjawab: “Ibu tadi saya melihat Bona dan Boni ada di dalam kelas selama istirahat!” Ibu guru pun memanggil Bona dan Boni ke ruang guru untuk diajak bicara.

Permasalahan 2

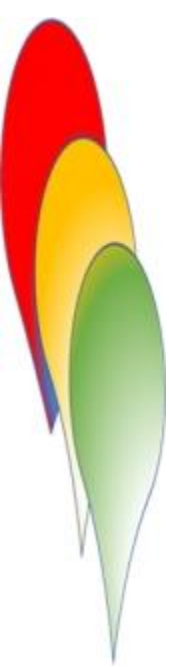
Setelah upacara bendera, Ibu Rini sebagai petugas perpustakaan sekolah memberikan pengumuman sekaligus teguran bagi semua siswa. Isi tegurannya yaitu: “Anak-anak, ibu merasa kecewa karena masih banyak anak-anak yang mengembalikan buku tidak tepat pada waktunya. Ada beberapa buku dalam keadaan rusak, yaitu sampulnya sobek; lembaran bukunya ada yang hilang, ada yang terlepas dan ada juga yang dicoret-coret. Selain itu, setelah membaca buku di ruang baca, masih banyak buku yang berantakan dan tidak dikembalikan ke tempatnya. Untuk itu ibu mohon teguran ini diindahkan.

Permasalahan 3

Martha adalah anak yang dikenal rajin dan pandai di kelasnya. Tulisan di buku catatannya sangat rapi dan lengkap. Ketika ulangan kenaikan kelas hampir tiba, Tina bermaksud meminjam buku catatan Martha untuk disalin, karena buku Tina hilang. Martha pun meminjamkan buku catatannya. Tina diberi waktu hanya semalam untuk menyalin dari Buku Martha, besok harus dikembalikan. Usai jam sekolah, Tina pulang ke rumah dengan terburu-buru. Ia terpeleset ke kolam di depan rumahnya. Maka tas sekolahnya yang berisi buku-buku dan alat tulis basah semua. Tina pun segera mengeringkan buku-bukunya, termasuk buku pinjaman dari Martha. Tina berusaha agar buku yang dipinjamnya dari Martha tidak rusak, tetapi sebagian sampulnya basah dan sobek. Untung tulisannya masih cukup jelas untuk dibaca. Meskipun ia telah menyalin catatan dari Buku Martha, tetapi Tina merasa bingung untuk mengembalikannya, karena beberapa bagian dari buku itu tampak kotor serta sobek.

Permasalahan 4

Sepulang sekolah, seperti biasa Niko melewati jalan raya. Ketika ia melewati tempat yang rindang, ia melihat sebuah tas berwarna coklat tua. Secara kebetulan Niko tidak melihat satu orang pun berada di tempat itu. Niko menduga bahwa tas berwarna coklat itu adalah milik seseorang yang ketinggalan ketika duduk beristirahat. Niko pun menghampirinya. Ia melihat-lihat tas itu. Di dalamnya tampak ada *smartphone*, *powerbank* serta dompet hitam berisi kartu ATM serta identitas pemiliknya. Dari identitas diketahui bahwa pemilik tas itu



berasal dari luar kota. Niko pun duduk di sana sambil berharap pemiliknya kembali ke tempat itu. Tetapi setelah 2 jam lebih, tidak ada satu pun orang yang datang untuk mencari tas tersebut.

4. Lembar Pleno hasil diskusi kelompok


No.	Saran untuk permasalahan 1	Saran untuk Permasalahan 2	Saran untuk permasalahan 3	Saran untuk permasalahan 4
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				

Penilaian

a. Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan sikap hidupmu!

No.	Uraian	SL	SR	KK	JR	TP
1	Berdoa bagi kedua orang tua					
2	Mendoakan teman					
3	Taat pada nasehat orang tua					
4	Mengucapkan terima kasih atas kebaikan orang tua					
5	Meminta maaf apabila melakukan kesalahan kepada orang tua					
6	Memiliki banyak teman					
7	Merasa bersuka cita atas kehidupan					
8	Membantu teman yang membutuhkan					
9	Mengembalikan barang yang dipinjam sesuai perjanjian					
10	Turut menjaga fasilitas umum					
11	Berperilaku jujur					



12	Menjaga kesehatan (dengan berolah raga, menjaga kebersihan badan)					
----	---	--	--	--	--	--

*Skor : Selalu (4), sering (3), kadang-kadang (2), jarang (1) dan tidak pernah (0)

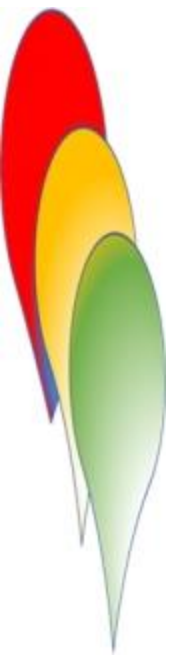
Skor total 48

$\text{Nilai} = \frac{\text{Score yang diperoleh}}{\text{Score total}} \times 100$
--

b. Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, secara singkat dan tepat!

1. Pengertian orang tua secara sempit adalah
2. Yang disebut orang tua secara luas yaitu
3. Kita harus memiliki sikap hormat terhadap orang tua karena
4. Berdasarkan Kitab Sirakh 3:1-16, berkat yang akan diberikan Tuhan kepada anak-anak yang menghormati ayah serta ibunya yaitu
5. Berdasarkan Efesus 6:1-3, berkat yang akan diberikan Tuhan kepada anak-anak yang taat serta menaruh hormat kepada orang tua yaitu
6. Perintah Allah yang ke 4 yaitu
7. kita menaruh hormat kepada orang tua, maka Tuhan akan memberikan berkat yaitu
8. Di sekolah, guru disebut sebagai orang tua kita, karena
9. Perintah “Jangan membunuh” mengajak kita untuk bersikap
10. Secara sederhana, mencintai hidup dapat kita lakukan dengan cara
11. Membunuh artinya
12. Tindakan membunuh tidak dapat dibenarkan, karena hidup manusia adalah milik
13. Tindakan mengambil hak milik orang lain disebut



14. Sikap bertanggung jawab dapat kita tunjukkan terhadap fasilitas umum, yaitu dengan cara

15. Jika meminjam barang kepada teman, maka kewajiban kita adalah

c. Penilaian Keterampilan

Ungkapkanlah rasa syukur kepada Tuhan atas orang tua, atas kehidupan dan atas kebaikan-Nya sesuai dengan bakat atau kemampuan yang kamu miliki. Misalnya dengan menyusun doa syukur, menulis puisi, membuat karangan, menggambar, menyanyi, menulis kata-kata ajakan yang indah atau hasil karya lainnya!

*) Jawaban sepenuhnya tergantung pada peserta didik. Penilaian diserahkan kepada guru!